

KAJIAN PSIKOLOGIS KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *KAU, AKU, DAN SEPUCUK ANGP AU MERAH* KARYA TERE LIYE DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Teguh Aryanto
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo
teguharyanto85@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (1) unsur intrinsik novel *Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye, (2) wujud kepribadian tokoh utama *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye, dan (3) skenario pembelajaran unsur intrinsik dan kepribadian tokoh utama yang terdapat dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye di kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data penelitian adalah novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Hasil analisis disajikan secara informal. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* terdiri dari tema, yaitu perjuangan hidup; alur dalam novel tersebut tergolong ke dalam alur campuran; tokoh dan penokohan, Borno sebagai tokoh utama; teknik pelukisan tokoh secara dramatik; latar terbagi menjadi (a) latar tempat meliputi Kota Pontianak dan Surabaya; (b) latar waktu meliputi pagi, siang, sore, dan malam; (c) latar sosial meliputi seorang anak nelayan, ketua PPSKT, dokter gigi, pengemudi sepi, anak orang kaya dan pemilik dan montir bengkel; latar dalam novel berfungsi sebagai metafora dan atmosfer; sudut pandang yang digunakan orang pertama tunggal; dan amanat, manusia harus bekerja keras. (2) Wujud kepribadian tercermin dari sikap dan perilaku tokoh utama dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* meliputi penyabar, jujur, pemalu, pekerja keras, rendah hati, pemaaf dan ikhlas. (3) Skenario pembelajaran unsur intrinsik dan kepribadian tokoh utama novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye di kelas XI berdasarkan standar kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/novel terjemahan yang terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap evaluasi dilaksanakan secara tertulis dengan teknik tes (tes esai) dan teknik nontes (kuesioner).

Kata kunci: unsur intrinsik, novel, kepribadian, dan skenario pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya sebuah karya sastra adalah potret kehidupan nyata. Walaupun berbentuk fiksi, misalnya cerpen, novel, dan drama, persoalan yang disodorkan oleh pengarang tidak terlepas dari pengalaman kehidupan nyata sehari-hari. Hanya saja dalam penyampaiannya, pengarang sering mengemasnya dengan gaya yang berbeda-beda dan syarat pesan moral bagi kehidupan manusia. Karya sastra merupakan sebuah karya imajinatif hasil pikiran, pengalaman dan pengamatan seorang pengarang yang dituangkan melalui media bahasa (Nurgiyantoro, 2013: 3). Sebagai hasil yang imajinatif, sastra berfungsi sebagai bahan bacaan yang menyenangkan serta sarat dengan nilai-nilai budaya yang berguna menambah kekayaan batin manusia, kemanusiaan, dan kehidupan.

Salah satu bentuk karya sastra yang dapat dijadikan objek untuk dinikmati dan sekaligus dapat dikaji adalah novel. Ciri khas yang ada pada novel yaitu dapat mengemukakan sesuatu secara lebih banyak, lebih mendetail, dan lebih rinci serta di dalam novel melibatkan permasalahan yang lebih kompleks. Horatius dalam Sudjiman (1988: 12), novel dikatakan sebagai objek yang dapat dinikmati sebab karya sastra (novel) memiliki unsur keindahan dan pesan atau diistilahkan *dulce et utile* yang artinya berguna dan menyenangkan.

Dalam skripsi ini dikaji psikologi kepribadian, terutama mengarah pada kondisi kepribadian tokoh utama novel *Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye. Teori psikologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori ilmu jiwa agama. Daradjat (2010: 37) mengatakan masyarakat Indonesia mengalami fenomena penurunan mental. Hal ini mengindikasikan bahwa jiwa mayoritas masyarakat Indonesia mengalami gangguan jiwa. Terjadinya penyakit atau gangguan jiwa tersebut bukan disebabkan kerusakan organik pada tubuh, tetapi karena kondisi jiwa, merasa tertekan, kecewa, gelisah, was-was dan sebagainya.

Daradjat (2010: 4) mengatakan bahwa agama memiliki peran yang sangat mendasar dalam memahami esensi kejiwaan manusia. Pengaruh keyakinan

agama diyakini oleh seseorang dapat berimplikasi terhadap perilakunya. Agama dapat dijadikan sebagai dasar pijakan psikologi melalui jalur pendidikan Islam, yakni melalui proses bimbingan, arahan, pembelajaran dan pembinaan terhadap peserta didik.

Novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* dapat dijadikan bahan pembelajaran sastra di SMA. Hal ini karena isi dalam novel tersebut berkaitan dengan pendidikan, terutama dalam pendidikan kepribadian dalam pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang memengaruhi perkembangan fisiknya, jiwanya (akal, rasa, kehendak), sosialnya dan moralitasnya (Rahmanto, 1988: 15).

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye; (2) bagaimanakah wujud sikap dan perilaku (kepribadian) tokoh utama dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye; dan (3) bagaimanakah skenario pembelajaran unsur intrinsik dan kepribadian tokoh utama pada novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye di kelas XI SMA.

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye; (2) wujud sikap dan perilaku (kepribadian) tokoh utama dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye; dan (3) skenario pembelajaran unsur intrinsik dan kepribadian tokoh utama pada novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye di kelas XI SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik dan psikologis kepribadian tokoh utama dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye. Fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik dan wujud kepribadian tokoh utama yang meliputi cakupan sikap dan perilaku tokoh utama. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dengan instrumen utama penulis selaku peneliti. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Teknik analisis isi tersebut dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara sistematis (*structural*) dan secara pragmatis (sesuai dengan *konteks*) (Ismawati, 2011: 64). Hasil analisis disajikan secara informal (Sudaryanto, 1993:145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN DATA

Hasil penelitian ini adalah unsur intrinsik dan wujud kepribadian tokoh utama dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye. Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye adalah tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Sikap dan perilaku yang ditampilkan tokoh utama Borno dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye meliputi percaya diri, rendah hati, pekerja keras, penyayang, dan patuh pada orang tua. Skenario pembelajaran sastra di kelas XI SMA dengan materi unsur intrinsik dan kepribadian tokoh utama dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, dan metode pemberian tugas.

Tema yang terdapat pada novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu tema mayor dan tema minor. Tema

mayor yang terdapat dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye adalah perjuangan hidup, sedangkan tema minor dalam novel tersebut meliputi masalah pekerjaan Borno sebagai pengemudi sepi, masalah wasiat dari ayah, masalah modal untuk membuka usaha dan masalah masa lalu. Tokoh utama diperankan oleh Borno karena intensitas keterlibatan tokoh Borno dalam peristiwa-peristiwa yang membangun cerita. Sikap dan perilaku yang ditampilkan tokoh utama Borno dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye meliputi percaya diri, rendah hati, pekerja keras, penyayang, dan patuh pada orang tua. Teknik pelukisan tokoh secara dramatik. Wujud penggambaran teknik dramatik di antaranya melalui cakapan atau percakapan dengan tokoh lain; pelukisan pikiran dan perasaan; reaksi tokoh.

Alur pada novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* tergolong ke dalam alur campuran. Tahapan alur pada novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* sebagai berikut: (1) Tahap penyituan; (2) Tahap pemunculan konflik; (3) Tahap peningkatan konflik; (4) Tahap klimaks; (5) Tahap penyelesaian. Dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* juga terdapat kaidah-kaidah alur. Kaidah-kaidah itu, yakni berupa tegangan, daya duga bayang, dan kejutan. Dengan kaidah-kaidah tersebut, alur tidak hanya lebih menarik, tetapi juga mampu membuat emosi pembaca ikut larut dalam alur cerita. Hal itu yang menjadikan alur mempunyai nilai keindahan. Latar pada novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* terbagi menjadi latar tempat yang terdiri dari rumah Koh Acong, tepian Sungai Kapuas, dermaga feri, pabrik pengolahan karet, jembatan Suramadu, klinik pengobatan asam urat, dan Pasar Ampel; latar waktu terbagi menjadi pagi, siang, sore, malam, dan latar suasana terbagi menjadi seorang anak nelayan, ketua PPSKT, dokter gigi, pengemudi sepi, anak orang kaya, dan montir dan pemilik bengkel. Penggambaran latar di dalam cerita dilakukan dengan memperhatikan fungsi latar itu sendiri, yakni sebagai metafora dan atmosfer.

Sudut pandang yang terdapat pada novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye adalah orang pertama "aku" karena pengarang menggunakan kata ganti orang pertama, mengisahkan apa yang terjadi dengan dirinya sendiri, dan mengungkapkan perasaannya sendiri dengan kata-kata dia sendiri pula. Amanat pada novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* terbagi menjadi dua, yaitu disampaikan secara eksplisit dan implisit. Secara eksplisit pesan moral itu mengandung seruan kepada pembaca agar dalam mewujudkan impian harus dengan bekerja keras, sedangkan secara implisit, pengarang menyampaikan amanat melalui tindakan Borno yang suka memaafkan kesalahan orang lain. Wujud kepribadian tokoh utama dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* tercermin melalui sikap dan perilaku tokoh utama dalam menyikapi kehidupannya. Sikap dan perilaku tokoh utama (Borno) meliputi penyabar, jujur, pemalu, pekerja keras, rendah hati, pemaaf dan ikhlas.

Skenario pembelajaran sastra di kelas XI SMA dengan materi unsur intrinsik dan kepribadian tokoh utama dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dipaparkan sebagai berikut: (a) pendidik menginformasikan tujuan pembelajaran; (b) pendidik mempersiapkan media pembelajaran; (c) pendidik menjelaskan materi unsur intrinsik novel secara umum yang meliputi tema, alur, tokoh dan penokohnya, alur, sudut pandang dan amanatnya; (d) peserta didik diberi tugas yang dikerjakan di rumah dengan membaginya menjadi beberapa kelompok 5-6 orang/kelompok. Tugasnya adalah setiap kelompok harus membaca novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* dan mengkaji unsur intrinsik dan kepribadian tokoh utama novel tersebut dengan mencari data / kutipan yang mendukung; (e) pendidik menyuruh peserta didik merangkum isi novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* dengan melibatkan peserta didik secara langsung setelah mereka mencermati isi dan menganalisis unsur intrinsik dan kepribadian tokoh utama dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah*; (f) evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel *Kau, Aku, dan*

Sepucuk Angpau Merah secara tertulis dengan menggunakan teknik tes (tes esai) dan teknik nontes (kuesioner).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat) tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan cerita yang padu. Wujud kepribadian tokoh utama dalam novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* tercermin melalui sikap dan perilaku tokoh utama dalam menyikapi kehidupannya. Sikap dan perilaku tokoh utama (Borno) meliputi penyabar, jujur, pemalu, pekerja keras, rendah hati, pemaaf dan ikhlas yang terdapat dalam novel ini sangat inspiratif karena benar-benar digambarkan dengan keadaan yang ada di dunia nyata.

Berdasarkan penelitian tersebut, penulis memberikan saran sebagai berikut: penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam mengapresiasi karya sastra dan dapat dijadikan acuan bagi pembaca untuk memperkaya khasanah kajian sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2010. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Ismawati, Esti. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Univesity Press.

Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.